

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*field research*) mengenai penelitian ini sudah di jelaskan oleh Basrowi dan Suwandi “study terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung”.¹

Pendekatan yang digunakan melalui pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Lebih jauh lagi pendekatan kualitatif juga mengandalkan kemampuan manusiawi dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai realitas. Peneliti diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrument peneliti selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.

Penelitian kualitatif merupakan suatu dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.²

52 ¹ Basrowi dan Suwardi, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian maka perlu diketahui dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian. Melalui subjek penelitian diharapkan dapat menjangkau sebanyak mungkin informasi dan berbagai macam sumber, dan untuk menggali informasi yang dijadikan sebagai dasar dari rancangan teori muncul. Subjek penelitian ini adalah anaknya dan Orangtua yang Berprofesi Sebagai Petani di Desa Sei Anyar Kecamatan Banua Lawas kabupaten Tabalong dalam pendidikan etika bermasyarakat yang berjumlah 8 kepala keluarga.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat atau keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kuantitas dan kualitas yang berupa kegiatan, pendapat, pandangan, dan penilaian. Yang menjadi objek penelitian adalah pendidikan etika bermasyarakat anak dari keluarga petani yang bertempat di Desa Sei. Anyar Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang (sekunder)

a. Data pokok

- 1) Data tentang etika bertutur kata dan berperilaku sopan pendidikan etika bermasyarakat:
 - a) Pendidikan etika bertutur kata dan supan santun dalam perilaku pergaulan sehari-hari.
 - b) Pendidikan etika menghargai orang yang di tuakan dan temann sebaya serta yang lebih muda.
 - c) Pendidikan etika dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan etika terhadap anak keluarga petani dalam pendidikan etika bermasyarakat di Desa Sei. Anyar Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong meliputi:
 - a) Faktor Pendidikan
 - b) Faktor Ekonomi
 - c) Faktor Lingkungan sosial budaya dan keagamaan

b. Data Penunjang

Data Penunjang yang dimaksud merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi: letak dan luas wilayah, keadaan wilayah, keadaan penduduk, tingkat pendidikan dan jumlah penduduk.

2. Sumber data

Data yang digali dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang terdiri dari:

- a. Responden, yaitu para orangtua yang pekerjaannya sebagai petani di Desa Sei. Anyar Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian ini.
- b. Informan, yaitu , Ketua desa, RT, pihak keluarga, tokoh masyarakat, dan anak dari responden.

D. Teknik Pengumpulan data

Peneliti sebagai instrument pertama, karena peneliti mengadakan penelitian secara langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam mengumpulkan data di lapangan penulis menggunakan teknik yaitu: observasi (observation), wawancara (interview), dan dokumentasi (documentation).³

1. Observasi

Mengenai observasi telah dijelaskan oleh Amri Darwis “observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data”.⁴ Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang dapat diamati dan ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Yakni melakukan pengamatan secara langsung terhadap pendidikan etika

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 23.

⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), cet. I, h. 58.

bermasyarakat pada anak petani dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pendidikan etika bermasyarakat pada anak petani

2. Wawancara

Wawancara sering digunakan dalam penggalian data, pengertian wawancara telah di jelaskan oleh Winarto Surahmad “mengumpulkan data dengan Tanya jawab peneliti dan subjek yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian”.⁵

Teknik ini mencari data dengan memberikan pernyataan secara lisan kepada orangtua yang bekerja sebagai petani tentang peran dalam pendidikan etika bermasyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Dokumentasi

Rahmadi mengemukakan pendapat dalam bukunya Pengantar Metodologi Penelitian bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui sejumlah dokumen, berupa dokumen tertulis atau dokumen terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, flim, kaset rekaman, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

⁵ Winarto Surahmad, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 168

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 76-

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Pendidikan etika bermasyarakat pada anak petani di Desa Sei. Anyar Kecamatan Benua lawas Kabupaten Tabalong yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan etika bertutur kata dan supan santun dalam perilaku pergaulan sehari-hari. b. Pendidikan etika menghargai orang yang di tuakan dan teman sebaya serta yang lebih muda. c. Pendidikan etika dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat 	Orangtua	Observasi dan Wawancara
2	Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Pendidikan etika bermasyarakat pada anak petani di	Orangtua	Observasi dan Wawancara

	Desa Sei. Anyar Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong yaitu : a. Faktor Pendidikan b. Faktor Ekonomi c. Faktor Lingkungan sosila budaya dan keagamaan		
3	Data penunjang: Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Letak Geografis b. Jumlah Penduduk c. Latar belakang pendidikan orangtua d. Sarana pendidikan	Ketua RT, dan tokoh masyarakat	Wawancara dan documenter

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data ditempuh data-data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan terhadap data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua pertanyaan pada wawancara dengan para informan sudah terjawab semuanya atau belum.

- b. Penyajian Data
- c. Interpretasi Data

Data yang sudah ada selanjutnya diinterpretasikan agar terlihat kejelasan makna dari data yang sudah ada.

- d. Verifikasi Data

Yakni penarikan kesimpulan, seperti penyusunan hipotesis data.

2. Analisis Data

Menurut Jacob Urendenberg dalam bukunya *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* mengatakan bahwa analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan yaitu dengan diadakan pemisahan sesuai masing-masing data sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan simpulan sebagai hasil penelitian.⁷

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Mengajukan desain proposal.
 - c. Membuat persetujuan Judul dari Fakultas.
2. Tahap Persiapan

⁷ Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1998), h. 38

- a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat riset ke pihak-pihak yang bersangkutan.
 - e. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Mengumpulkan data.
 - b. Mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.
 - b. Berkonsultasi tentang hasil laporan dengan dosen pembimbing.
 - c. Memperbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya ke sidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan.